

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Green economy atau ekonomi hijau menjadi isu yang tidak hanya dibahas diranah nasional tetapi juga di ranah internasional. Persoalan sampah yang tidak pernah usai, emisi karbon yang semakin terus bertambah seiring dengan bertambahnya kepemilikan mobil, alat-alat rumah tangga yang sudah modern dan sebagainya yang mengakibatkan pemanasan global.¹ Persoalan-persoalan yang hadir sebagai konsekuensi dari pembangunan global, menjadikan Negara-negara didunia mengambil kebijakan untuk mencegah terjadinya kerusakan yang lebih parah dimuka bumi. *Green economy* atau ekonomi hijau tentu sejalan dengan *sustainable development* yang mengangkat lingkungan sebagai hal yang tidak mengganggu.²

Indonesia memiliki potensi hutan tropis yang luas berkisar 92 juta hektar terbentang di Kalimantan, Sulawesi, Sumatra. Papua dan lainnya sudah cukup mampu menjadi paru-paru bagi bumi. Namun kenyataannya, tidak demikian perilaku konsumsi masyarakat Indonesia telah mengakibatkan hutan tidak menjalankan fungsinya dengan baik.³ Sehingga menurut *United Nations Officer for REDD + Coordonation in Indonesia (UNICORNCID)* serta lembaga PBB untuk lingkungan yaitu UNEP, Indonesia harus segera melaksanakan kebijakan

¹ Suprianik, Khairunnisa Musawi dkk, *Islam dan Green Economics* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 173.

² Fajar Adhitiya, Dessy Noor F dan Fitria A, *Green Banking Treend Menjaga Sustainabilitas Bisnis Berwawasan Lingkungan* (Pasuruan: Qiara Media, 2021), 6.

³ Widya Ratna Sari and Sulistyowati, "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Membangun Ekonomi Yang Berkelanjutan dan Inklusif," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 2 (July 23, 2023): 44–52, <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i2.1690>.

green economy pada setiap lini bisnisnya daripada hanya sekedar model bisnis biasa. Hal ini untuk mencegah kerusakan bumi yang lebih parah. Penerapan *green economy* bertujuan untuk menekan emisi karbondioksida. Diprediksikan penerapan ekonomi biasa menghasilkan setara 2.484 juta ton karbondioksida dalam kurun waktu 2015 hingga 2030. Sedangkan jika menggunakan *green economy* hanya setara 689 juta ton karbondioksida dalam kurun waktu yang sama.⁴

Dalam menuju pertumbuhan ekonomi berkelanjutan secara maksimal, aktivitas perekonomian harus di seimbangkan dengan usaha untuk melindungi lingkungan hidup dari dampak negatif yang muncul dari aktivitas usaha tersebut kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku usaha di Indonesia harusnya sudah memperhatikan pentingnya keberlangsungan lingkungan hidup dalam merencanakan serta menerapkan rencana usaha mereka. Setiap orang dengan sengaja melakukan perbuatan yang mengakibatkan melampaui batas baku mutu air laut, baku mutu udara dan kriteria baku kerusakan lingkungan hidup dipidana dengan pidana penjara paling sedikit 3 tahun serta denda paling sedikit 3 milyar rupiah. Oleh karenanya ekonomi harus menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan dengan berbasis pelestarian lingkungan sebagai bentuk penerapan amanah dari Sang pencipta alam, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surah al-A'raf: 85 yaitu:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

⁴ Fajar Adhitiya, Dessy Noor F dan Fitria A, *Green Banking Treend Menjaga Sustainabilitas Bisnis Berwawasan Lingkungan* (Pasuruan: Qiara Media, 2021), 2.

Artinya: “.dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman.” (QS. Al-a’raf (7):85)⁵

Dalam pelaksanaan pembangunan nasional, peranan lembaga keuangan di Indonesia perlu ditingkatkan, sehingga dapat memberikan manfaat secara maksimal kepada masyarakat. Penyelenggaraan ekonomi nasional berlandaskan asas demokrasi ekonomi. Demokrasi ekonomi sebagai jalan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial yang ditempuh dengan mewujudkan suatu sistem perekonomian kerakyatan yang didalamnya terdapat unsur usaha bersama.⁶

Koperasi merupakan lembaga yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi Dalam hal ini menunjukkan koperasi berupaya sebisa mungkin menyejahterakan anggotanya dan banyak kalangan yang meyakini bahwa koperasi sangat sesuai dengan budaya dan tata kehidupan bangsa Indonesia karena mengedepankan prinsip kerja sama dan gotong royong.⁷ Dalam hal ini koperasi haruslah mampu berperan sebagai *agent of development* dalam upaya mencapai tujuan nasional termasuk melalui upaya perlindungan dan pengelolaan hidup melalui pola *green banking*.

Koperasi harus mendukung penuh upaya-upaya untuk beralih ke sistem ekonomi yang lebih ramah lingkungan dan ramah bagi iklim (*green economy*) yang dicetuskan pemerintah yaitu kementerian lingkungan hidup (KLH) dan otoritas jasa keuangan (OJK). Koperasi dapat mengubah operasi rutin melalui program daur ulang, menggunakan sumberdaya hemat energi, dan dukungan

⁵ Muhammad Shohib Thohir, *Mushaf aisyah* (Bandung: Jabal Raudhah Jannah, 2010), 161.

⁶ Herman Suryo Kumoro dan Hikmatul Ula, *Koperasi Indonesia Dalam Era MEA Dan Digital Ekonomi* (Malang: UB Press, 2020), 3.

⁷ *Ibid.*, 117.

acara komunitas untuk mengurangi polusi atau mereka dapat mengadopsi strategi pinjaman investasi untuk mempromosikan proyek – proyek bertanggung jawab terhadap lingkungan dan juga dapat mengembangkan produk ramah lingkungan untuk memastikan keberlangsungan bisnis inti mereka.⁸ Lembaga keuangan mikro ini harus *Go green* dan memainkan peran cukup aktif untuk mengambil aspek lingkungan dan ekologi sebagai bagian dari prinsip pinjaman dan investasi, yang akan mengarahkan dalam melakukan investasi yang diamanatkan untuk pengelolaan lingkungan, penggunaan teknologi yang tepat dan sistem manajemen.

Green banking system merupakan upaya untuk memperkuat kapabilitas manajemen risiko, khususnya yang terkait dengan lingkungan dan mendorong untuk meningkatkan *sustainability* bisnis yang berpedoman pada energi terbarukan, efisiensi energi, pertanian dan pariwisata, lingkungan hidup serta berbagai produk yang merupakan kategori *Eco-label*. Langkah ini merupakan wujud pemahaman terhadap potensi risiko kerusakan lingkungan dalam aktivitas keuangannya yang dapat berdampak negatif terhadap penurunan nilai keuangan dan juga reputasi.

Digitalisasi merupakan penggunaan teknologi digital untuk mengganti sebuah model bisnis dan menyediakan pendapatan baru serta peluang-peluang nilai yang menghasilkan sebuah proses perpindahan ke usaha digital. Digitalisasi bertujuan untuk memengaruhi cara penyelesaian sebuah pekerjaan, mengubah

⁸ Fajar Adhitiya, Dessy Noor F dan Fitria A, *Green Banking Trend Menjaga Sustainabilitas Bisnis Berwawasan Lingkungan* (Pasuruan: Qiara Media, 2021), 6.

cara interaksi dengan anggota dan menciptakan aliran pendapatan baru secara digital. Digitalisasi yang memiliki hubungan dengan teknologi modern berupa teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, memproses, menjelaskan, serta menyebarkan berita.⁹

Transformasi menjadi digital pada dasarnya merupakan pilihan yang tepat, jika memang mereka mampu menjawab beberapa urgensi yang ada serta melakukan pelatihan anggota dalam menggunakan aplikasi digital. Seperti pada persaingan perbankan juga nampak semakin nyata beberapa bank umum di Indonesia mulai melakukan pengoperasian sistem aplikasi perbankan. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menggunakan BCA Digital dengan pengoperasian melalui aplikasi blu. Kemudian PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) melakukan persaingan digital perbankan melalui anak usaha PT Bank Raya Tbk. Ada pula PT Bank Negara Indonesia Tbk yang sudah memiliki aplikasi digital *BNI Mobile* dan sudah melakukan akuisi bank kecil guna ditransformasikan menjadi bank digital. Pada dasarnya mengalihkan biaya promosi juga dapat dijadikan pilihan bagi bank digital.¹⁰

Persaingan era digital menuntut lembaga keuangan di Indonesia untuk menghadirkan sistem digital. Namun urgensi pemerataan layanannya juga harus diperhatikan sehingga masyarakat yang berada di pedesaan juga merasakan kinerjanya baik secara digital maupun non digital. Penerapan digitalisasi sendiri cocok diterapkan pada wilayah perkotaan pada umumnya. Pada dasarnya

⁹ Indah Lestari Ritonga dan Ahmad Amin Dalimunte, Efisiensi Penerapan Fintech dan Digitalisasi dalam Memaksimalkan Market Share Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid19, *Alexsandria (Journal of Economics, Bussines & Entrepreneurship)*, (2022), 11.

¹⁰ *Ibid.*, 11.

pemenang daripada persaingan era digital adalah bukan hanya siapa yang menghadirkan sistem terbaik, melainkan juga sistem siapa yang dapat menguasai pasar. Dalam hal ini konsistensi dan kompetensi yang ada disektor layanan jasa keuangan juga menjadi kunci bagi setiap lembaga untuk dapat mengambil peluang dan memanfaatkan peluang.¹¹

Sustainable development goals selalu menjadi topik menarik untuk diperbincangkan di semua kalangan termasuk dunia dan akademik. Karena konsep inilah yang menegaskan kepada kita semua bahwa di sisilain menjaga keberlanjutan sumber daya tetapi juga memperhatikan dampak pada aspek sosial pembangunan berkelanjutan, konsep ini juga yang akan membawa suasana dunia menjadi lebih damai dan stabil.¹² Pendekatan *sustainable development goals* secara Islam dapat diterapkan dari triologi yaitu *hablumminallah*, *hablumminannas* dan *hablum minal 'alam*. Islam bukan hanya memprioritaskan tiga korelasi sebagai perwujudan kekuatan spiritual, tetapi juga menyediakan mekanisme hubungan timbal balik bagi pembangunan manusia dan pengembangan sistem di bidang ekonomi, sosial, pendidikan dan pemerintahan sehingga menjaga keberlanjutan sumber daya sejalan dengan tujuan *Islam rahmatan lil'alam*.

Allah SWT Berfirman dalam QS. Al-Anbiya': 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

¹¹ Edy Purwo S dan M Nasir dkk, *Digitalisasi Perbankan: Prospek Tantangan & Kinerja* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022), 60.

¹² I Gede Iwan S dkk, *Teknologi Informasi & SDGS (Peranan Teknologi Informasi di Berbagai Bidang Dalam Mendukung Sustainable Development Goals)*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 46.

Artinya: “Dan Tidaklah kami mengutus engkau (Muhammad) kecuali sebagai rahmat untuk seluruh alam.”(QS. Al-Anbiya’ (21): 107)¹³

Tabel 1.1

**Perbandingan pada Koperasi Syari’ah Rizky Amanah Jaya Kepung
Kabupaten Kediri, KSPPS Sumber Barokah Mandiri dan Koperasi Jasa
Keuangan Arta Buana Syari’ah.**

No	Perbandingan	Koperasi Rizky Amanah Jaya	KSPPS Sumber Barokah Mandiri	KJK Arta Buana Syari’ah.
1	Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sukabumi, Siman, Kec. Kepung, kabupaten Kediri Jawa Timur. 2. Lokasi sangat Strategis karena dekat dengan perumahan masyarakat dan lembaga pendidikan dan lembaga pemerintahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klampitan, Kec. Purwoasri Kabupaten Kediri Jawa Timur 2. Lokasi cukup strategis dekat dengan perumahan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surowono Kec. Badas Kab. Kediri Jawa Timur 2. Lokasi cukup strategis karena dekat dengan perumahan masyarakat
2.	Tanggal berdiri	11 Januari 2010	15 Februari 2016	20 Februari 2015
3.	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> a. Tempat parkir Luas dan teduh b. Dilengkapi protokol kesehatan yang ketat dimasa pandemi Covid19 c. Dilengkapi dengan ruang tunggu dan tempat duduk serta tempat pelayanannya bersih. Terdapat taman bunga yang 	<ol style="list-style-type: none"> a. Tempat parkir b. Dilengkapi Protokol kesehatan yang ketat dimasa pandemi Covid19 c. Dilengkapi Ruang tunggu dan tempat duduk. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Tempat parkir b. Dilengkapi dengan protokol kesehatan yang ketat di masa pandemi Covid19 c. Dilengkapi dengan ruang tunggu dan tempat duduk

¹³ Muhammad Shohib Thohir, *Mushaf aisyah* (Bandung: Jabal Raudhah Jannah, 2010), 331.

		menghiasi koperasi dari luar ruangan sehingga tampak asri, teduh dan nyaman.		
4	Produk	Produk Simpanan: 1. SI Amanah 2. SI Arofah (Haji dan Umrah) 3. SI Pintar(Pelajar dan Santri) 4. SI Rizky (Hari Raya) 5. SI (Aqiqoh dan Qurban) 6. SI Jaya (Hari Tua) 7. SI Wadi'ah Pembiayaan : 1. Mudharabah 2. Murabahah 3. Ijarah	Produk Simpanan: 1. SI Mudharabah 2. SI Haji 3. SI Umrah 4. SI Qurban 5. SI Berjangka Pembiayaan : 1. Murabahah 2. Mudharabah	Produk Simpanan: 1. Simpanan mudharabah 2. Simpanan wadi'ah Pembiayaan : 1. Musyarokah 2. Murabahah
5	Digitalisasi	1. Facebook 2. Rizki Amanah Jaya <i>Mobile</i> (Raja <i>Mobile</i>) 3. Upaya mengurangi data cetak dengan digitalisasi.	1. Facebook	-

Sumber data base¹⁴ Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung Diakses melalui Customer servise, Observasi KSPPS Sumber Barokah Mandiri dan sumber Data base Koperasi Jasa Keuangan Arta Buana Syari'ah Diakses melalui Customer Servise.

Pada Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung dalam mewujudkan *green* koperasi sebagai bentuk kepedulian dan menjaga kelestarian lingkungan pada prakteknya yaitu memanfaatkan media digitalisasi untuk melakukan transaksi yang dapat mengurangi limbah kertas dan emisi karbon yang

¹⁴ Hasil Observasi Dengan Ibu Nur Halimah Sebagai Admin Pembukuan Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya (Raja) Kepung Kediri, Observasi KSPPS Sumber Barokah Mandiri dan Koperasi Jasa Keuangan Arta Buana Syari'ah Diakses melalui Customer Servise. Pada Senin, 21 Agustus 2023.

memudahkan anggota koperasi dalam menghemat bahan bakar motor dengan itu anggota tidak perlu datang ke anjungan tunai mandiri untuk melakukan transaksi, pada prakteknya digitalisasi yang digunakan pada koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya yaitu Raja *Mobile* hanya menggunakan HP dan koneksi internet lalu dengan cepat dapat bertransaksi dengan menghemat biaya. Sedangkan pada koperasi Sumber Barokah Mandiri dan Koperasi Jasa Keuangan Arta Buana Syari'ah tidak menggunakan media digitalisasi koperasi untuk transaksi seperti pengecekan saldo, transfer dan lain-lain berbeda dengan koperasi Rizky Amanah Jaya. Pada dua koperasi ini prakteknya anggota datang ke koperasi dan mengantri.¹⁵

Pentingnya digitalisasi koperasi yang digalakkan Kementrian koperasi dan UKM semua itu tidak jauh dari realitas bahwa koperasi masih bergerak pelan dalam melakukan perkembangan teknologi.¹⁶ Pada percepatan digitalisasi koperasi diharapkan memberikan dampak yang positif dengan upaya menerapkan digitalisasi dan membangun koperasi hingga ke daerah pelosok. Menurut Arif Rahman Hakim kriteria untuk membuat koperasi modern yaitu mematuhi regulasi, melakukan pengembangan pada organisasi serta usaha berbasis jati diri koperasi, meningkatkan kuantitas dan kualitas anggota dengan bertahap dan berkelanjutan, tata kelola professional, manajemen modern, sistem akuntansi yang *auditable*, kreditasi pengurus dan pengawas dan yang terahir

¹⁵ Wike Pertiwi, Fauziah dkk, *Pengantar Bisnis (Persepektif Digitalisasi Bisnis)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 153.

¹⁶ Kausar Ahmad dan Iwan Krisnadi, *Digitalisasi Koperasi Dalam Penyempurnaan Konsep Pasar Digital Nasional Sebagai Penangkal Resesi Ekonomi dimasa Pandemi*, (Jakarta: Mercu Buana 2020), 9.

mampu menciptakan *young and new entrepreneur*. Kriteria koperasi modern tersebut dapat terpenuhi apabila menggunakan bentuk digitalisasi koperasi, yang mengubah dari sistem manual menjadi digital. Digitalisasi koperasi yaitu sistem informasi yang membantu manajemen dan administrasi koperasi sehingga koperasi lebih ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas dan media cetak. Pada Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya sudah mempunyai fasilitas bentuk digitalisasi yaitu Raja *Mobile*. Menggunakan bentuk digitalisasi membuat koperasi terlihat lebih maju dan professional karena sudah menggunakan sistem digital dengan yang sebelumnya menggunakan manajemen *offline* atau manual.¹⁷

Berdasarkan tabel data dan informasi tersebut maka dapat dilihat bahwasannya Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung memiliki jumlah simpanan produk bervariasi dan lebih banyak daripada KSPPS Sumber Barokah Mandiri dan Koperasi Jasa Keuangan Arta Buana Syari'ah. Selain dilihat dari produk jika dilihat dari lokasi Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya terletak di wilayah yang strategis karena dekat dengan perumahan masyarakat, lembaga pendidikan dan lembaga pemerintah yang mana lingkup tersebut merupakan lingkup keramaian dan mayoritas penduduknya muslim.¹⁸ Berkaitan dengan simpanan-simpanan yang disediakan oleh Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya sangat memadai dalam kebutuhan masyarakat serta lembaga pendidikan dan

¹⁷ Widya Ratna Sari and Sulistyowati, "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Membangun Ekonomi Yang Berkelanjutan Dan Inklusif," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 2 (July 23, 2023): 44–52, <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i2.1690>.

¹⁸ Sulistyowati, "Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syari'ah Non Bank Dalam Perspektif Islam," *Wadi'ah* 5, no. 2 (July 24, 2021), <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i2.3511>.

pemerintahan begitu pula dengan produk pembiayaan yang terdapat pada koperasi syari'ah RAJA Kepung Kediri.

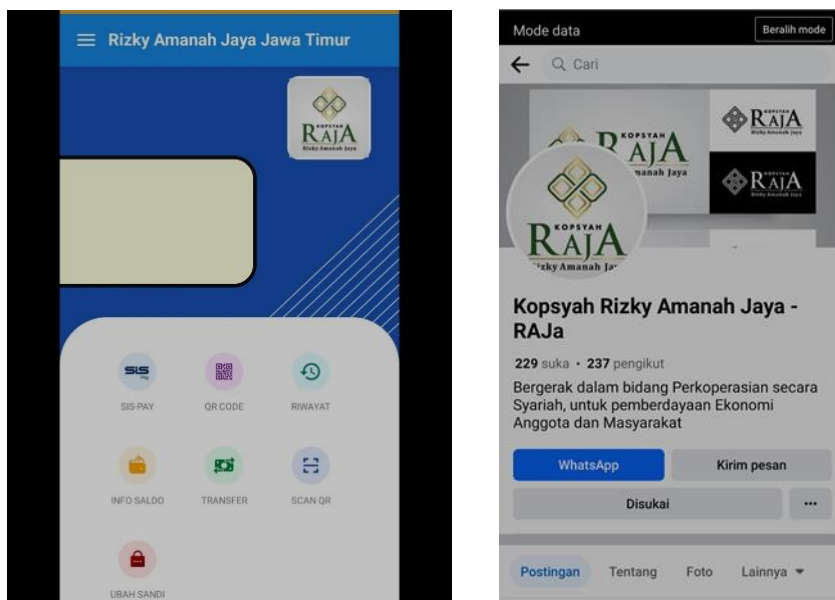
Selanjutnya dari data informasi tanggal pendirian dari ketiga lembaga tersebut, pada Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya (RAJA) Kepung, telah berdiri sejak Tahun 2010 tepatnya pada tanggal 11 Januari 2010 selisih 6 tahun lebih dulu dibandingkan dengan KSPPS Sumber Barokah Mandiri kecamatan purwoasri. Sedangkan dengan KJK Arta Buana Syari'ah selisih 5 tahun. Dari tabel data informasi tersebut Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya (RAJA) memiliki peluang yang cukup besar dalam menarik minat anggota mulai dari letak yang strategis, menyediakan variatif produk yang di butuhkan masyarakat,¹⁹ fasilitas yang memadai dan nyaman serta tahun berdirinya lebih awal dibandingkan dengan KSPPS Sumber Barokah Mandiri dan KJK Arta Buana Syari'ah meskipun demikian dalam hal jumlah anggota Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya cenderung lebih rendah dari kedua koperasi tersebut, seperti yang telah dipaparkan diatas dalam hal kesediaan produk yang variatif Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya lebih banyak dibandingkan dengan produk-produk KSPPS Sumber Barokah Mandiri dan KJK Arta Buana Syari'ah.

Pemanfaatan digitalisasi pada koperasi yaitu sangat banyak menggunakan media aplikasi facebook sebagai penarik minat anggota koperasi²⁰, sedangkan pada koperasi Rizky amanah jaya selain menggunakan facebook juga

¹⁹ Sulistyowati, Yayuk Sri Rahayu, and Chifni Darun Naja, "Penerapan Artificial Intelligence Sebagai Inovasi Di Era Disrupsi Dalam Mengurangi Resiko Lembaga Keuangan Mikro Syariah," *Wadiah* 7, no. 2 (April 3, 2023): 117–42, <https://doi.org/10.30762/wadiah.v7i2.329>.

²⁰ Wike Pertiwi, Fauziah dkk, *Pengantar Bisnis (Persepektif Digitalisasi Bisnis)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 153.

menggunakan aplikasi *Raja Mobile* untuk memudahkan anggota dalam melakukan transaksi yang ramah lingkungan.²¹ Menurut hasil wawancara yang dilaksanakan dengan narasumber staf admin legal yaitu Ibu Nur Halimah, menjelaskan bahwa pada Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung menerapkan bentuk digitalisasi Facebook sebagai media pemasaran dan aplikasi *Raja Mobile* untuk keperluan transaksi anggota koperasi. Aplikasi digital Rizky Amanah Jaya yaitu sebagai berikut:



Halaman pertama pada aplikasi *Raja Mobile* ini yaitu pertama terdapat menu SIS-Pay, dalam menu SIS-Pay terdapat beberapa menu pilihan sesuai dengan yang kita butuhkan yaitu menyediakan Pulsa Prabayar, Token listrik, Paket data dan lain-lain, aplikasi ini juga menyediakan QR Code yang digunakan untuk melakukan pembayaran dengan metode QR code sehingga pembayaran

²¹ Wike Pertiwi, Fauziah dkk, *Pengantar Bisnis (Persepektif Digitalisasi Bisnis)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 153.

dilakukan lebih mudah dan terjaga keamanannya, selain itu juga terdapat Menu Riwayat yang dapat kita gunakan untuk melihat riwayat transaksi yang telah kita lakukan.²² Pada facebook Rizky Amanah Jaya digunakan untuk membagikan brosur secara digital yang bisa dilihat pada beranda facebook Koperasi syari'ah Rizky Amanah Jaya dan membuka komunikasi kepada calon anggota.

Koperasi syari'ah merupakan lembaga keuangan yang mendorong dan mengajak masyarakat untuk ikut aktif berinvestasi melalui berbagai macam produk dalam lembaganya. Produk-produk dalam lembaga keuangan syari'ah merupakan suatu hal yang sangat penting.²³ Selain untuk membantu anggota dalam mengelola keuangannya, kelengkapan dari produk-produk yang dibutuhkan masyarakat menjadi ciri khas suatu lembaga dan meningkatkan citra suatu lembaga tersebut²⁴, bahwa lembaganya memiliki kualitas yang baik dan dapat menarik banyak anggota dengan kevariatifan produknya. Selain dari keberagaman produk Penerapan digitalisasi dapat menjadi tolak ukur awal bagi anggota dalam menentukan lembaga mana yang dapat memenuhi kebutuhan transaksi anggota koperasi secara aman dan amanah dimanapun dan kapanpun dalam hal pengelolaan keuangannya. Pelayanan yang baik, kecepatan dan Keramahan yang membuat lembaga saling bersaing dalam menarik minat anggota melalui digitalisasi.

²² Wike Pertiwi, Fauziah dkk, *Pengantar Bisnis (Persepektif Digitalisasi Bisnis)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 153.

²³ Mervyn K. Lewis, *Perbankan Syari'ah* (Jakarta: Serambi, 2007), 24.

²⁴ Elsa Rizki Aprilia and Sulistyowati Sulistyowati, "Implementasi Akad Mudarabah Pada Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah di Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga dalam Perspektif Fikih," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (April 30, 2022): 214–45, <https://doi.org/10.21274/an.v9i1.5346>.

Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena pada Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya merupakan lembaga yang memiliki kesediaan berbagai macam produk-produk syari'ah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mulai dari pelajar hingga simpanan yang dirancang untuk membantu anggota merencanakan keuangan dihari tua, sehingga dihari tuanya sudah mempunyai simpanan untuk kelancaran ibadahnya, selain itu koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya adalah satu-satunya lembaga yang menerapkan digitalisasi untuk mewujudkan *green koperasi* dan ketertarikan penulis terhadap *sustainable development goals* yang mengedepankan perdamaian, kestabilan dan kesejahteraan serta mengupayakan menata dan memperbaiki kembali lingkungan dalam menciptakan tata kelola lingkungan yang berkelanjutan dan hal tersebut menjadi prioritas utama dalam berbagai program yang diterapkan oleh berbagai sektor dengan melibatkan berbagai pihak secara sinergi.²⁵

Koperasi adalah lembaga keuangan mikro yang segmentasi pasarnya adalah masyarakat menengah kebawah sehingga dari sini kita mampu mengetahui secara mendalam bagaimana penerapan *green banking* dari lingkup yang bawah seperti pengurangan penggunaan kertas, pembiayaan modal pertanian, peternakan dan melakukan kegiatan bertema lingkungan dan lain-lain.²⁶ Dalam hal ini salah satu lembaga yang mengimplementasikan *green koperasi* adalah koperasi syari'ah Rizky Amanah jaya. Koperasi merupakan lembaga keuangan yang yang berskala kecil dibandingkan dengan keuangan berskala besar seperti

²⁵ Dewi Luqmania dkk, *Mas Klimis (Masyarakat Peduli Iklim Yang Harmonis) Kendaraan PT PJB UP Gresik Dalam Mewujudkan Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs)*, *social Work Jurnal* 12, no. 1, 46-47, ISSN: 2339-0042.

²⁶ Ahmad Husein, *Ketahanan Dasar Lingkungan* (Makasar: Sah Media, 2019), 168.

contoh adalah perbankan²⁷, dimana *green banking* dalam perbankan lebih terlihat jelas. Koperasi, BMT serta lembaga keuangan yang lain atau menengah kebawah jarang mendapat perhatian (khalayak umum) publik dan jarang di ekspos terkait pelaksanaan *green koperasi*. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan digitalisasi dalam mewujudkan *green koperasi* pada Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya. Pada koperasi ini dinilai mempunyai topografi yang cukup bagus dimana lingkungannya sangat sesuai untuk mewujudkan *green koperasi*, seperti contoh banyak lahan perkebunan, peternakan dan pertanian mengingat kepung merupakan letak desa yang dekat dengan daerah pegunungan Kelud, kesemua lahan tersebut akan lebih baik dikembangkan dan diperbaiki dibandingkan dibangun dengan tanah kavling atau perumahan selain itu koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya mempunyai aplikasi digital yaitu Rizky Amanah Jaya (Raja) *Mobile* yang mana pemanfaatan aplikasi digital tersebut digunakan untuk kemudahan anggota koperasi dalam melakukan transaksi dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya belum banyak penelitian yang membahas *green banking* dari sektor lembaga keuangan kecil seperti koperasi pada lembaga keuangan di Indonesia, maka peneliti tertarik mengenai penelitian *green banking* dari sektor lembaga keuangan kecil dengan

²⁷ Mervyn K. Lewis, *Perbankan Syari'ah* (Jakarta: Serambi, 2007), 24.

Judul: ***“IMPLEMENTASI DIGITALISASI DALAM MEWUJUDKAN GREEN KOPERASI PERSPEKTIF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (Studi Pada Koperasi Syari’ah Rizky Amanah Jaya (RAJA) Kepung Kediri).***

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi pada Koperasi Syari’ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri?
2. Bagaimana implementasi digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi perspektif *sustainable development goals* pada Koperasi Syari’ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan implementasi digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi pada Koperasi Syari’ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.
2. Untuk menjelaskan implementasi digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi perspektif *sustainable development goals* pada Koperasi Syari’ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk mengembangkan dan menambah wawasan ilmu dalam bidang digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi serta bisa menjadi referensi untuk peneliti berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan dan acuan jika diadakan penelitian untuk berikutnya.
- b. Bagi penulis, penelitian ini bisa menambah dan juga meningkatkan wawasan keilmuan yang ditempuh selama di kampus untuk diterapkan di lapangan, dimanapun, serta masyarakat sekitar khususnya. Serta mengetahui Bagaimana penerapan digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi pada Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya.
- c. Bagi masyarakat, bisa menambah wawasan pengetahuan tentang koperasi syariah dengan penerapan digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi persepektif *sustainable development goals* tersebut.
- d. Bagi lembaga, dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi lembaga koperasi dalam memaksimalkan pelayanan digital dan mewujudkan *green* koperasi dari berbagai aspek yang lain.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menjelaskan judul serta ringkasan kajian yang peneliti lakukan dan berasal dari beberapa sumber serta kaitannya dengan topik²⁸. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis:

1. Penelitian dengan judul “*Analisis Strategi Pembiayaan Dalam Upaya Optimalisasi Konsep Green Finance (Studi Kasus Pada Bank Rakyat*

²⁸ Ari Riswanto, Joko dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah (Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas)*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 61.

Indonesia Syari'ah Kantor Cabang Malang)”²⁹ pada penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa Implementasi *green finance* pada Bank Rakyat Indonesia Syari'ah Kantor Cabang Malang mempunyai tujuan yaitu memperbaiki ekonomi nasabah serta mengedepankan kepedulian sosial dan analisis lingkungan sesuai AMDAL serta pada BRI Syari'ah KC Malang ini memiliki keahlian dalam menjaga setabilannya ekonomi dan lingkungan hidup dengan mengusahakan secara optimal dimulai dari keseimbangan masyarakat, sumber daya alam atau lingkungan hidup, keuntungan ekonomi, menyetujui pembiayaan, dan pegawai yang teliti dalam menyetujui pembiayaan. Penelitian oleh Sri Indah Istiowati dan penelitian saat ini memiliki kesamaan yang sama-sama membahas mengenai konsep *green* dalam lembaga keuangan dan memakai metode penelitian kualitatif. Selain memiliki persamaan penelitian oleh Sri Indah Istiowati dan penelitian saat ini memiliki perbedaan pada objek lokasi di Bank Rakyat Indonesia Syari'ah Kantor Cabang Malang sedangkan penelitian pada saat ini dilakukan pada lembaga Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya (RAJA) Kepung kabupaten Kediri. Pada penelitian Sri Indah Istiowati menggunakan satu objek penelitian sedangkan penelitian saat ini menggunakan tiga perbandingan objek lembaga. Dari segi tujuan penelitian memiliki perbedaan yaitu pada penelitian Sri Indah Istiowati tujuan dari rumusan masalahnya yaitu untuk mengetahui penerapan *green finance* yang ada di BRI Syari'ah Kantor Cabang malang sedangkan

²⁹ Sri Indah Istiowati, Analisis Strategi Pembiayaan Dalam Upaya Optimalisasi Konsep Green Finance (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Syari'ah Kantor Cabang Malang), *Skripsi UIN Malang* (Malang: UIN Malang, 2018), Diakses Melalui <http://etheses.uin-malang.ac.id>, 1.

pada penelitian saat ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi persepektif *sustainable development goals*.

2. Penelitian yang berjudul “*Optimalisasi strategi green Product terhadap perkembangan UMKM di Bandar Lampung ditinjau dari etika bisnis Islam (studi pada dinas koperasi dan UMKM kota Bandar Lampung)*”³⁰. Pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa strategi *green product* mampu berperan dalam meningkatkan perkembangan UMKM di Bandar Lampung dan strategi *green product* jika ditinjau dari etika bisnis Islam oleh UMKM dan dinas koperasi belum optimal karena faktor program belum tertuju sepenuhnya pada *green product* dan masih menggunakan sistem bunga pinjaman. Terdapat beberapa persamaan pada penelitian dahulu dengan saat ini. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Santi yaitu sama-sama membahas tentang kepedulian terhadap lingkungan (*green product dan green koperasi*). Selain itu persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan penelitian Susi Santi dengan penelitian saat ini memiliki perbedaan yaitu dari segi objek penelitian. Pada penelitian Susi Santi yaitu pada dinas koperasi dan UMKM kota Bandar Lampung sedangkan pada penelitian saat ini yaitu dilakukan pada Koperasi Syari’ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri dengan judul penelitian Implementasi

³⁰ Susi Santi, *Optimalisasi Strategi Green Product Terhadap Perkembangan UMKM di Bandar Lampung Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (studi pada dinas koperasi dan UMKM kota Bandar Lampung)*. *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), 1.

digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi persepektif *sustainable development goals*.

3. Penelitian dengan judul “*Penerapan green banking pada kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia (studi pada PT Bank Muamalat)*”.³¹ Pada penelitian ini memperoleh hasil bahwa Bank Muamalat Indonesia menjadi pelopor konsep *green banking* dalam kegiatan bisnisnya dan implementasi *green banking* di Bank Muamalat Indonesia sudah berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Cici Septya Aryani yaitu sama-sama membahas kepedulian lingkungan atau *green banking* dan koperasi. Selain itu penelitian terdahulu dan penelitian saat ini memiliki persamaan yaitu pada metode penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian oleh Cici Septya Aryani dan penelitian saat ini memiliki beberapa perbedaan yaitu pada objek penelitiannya, dalam hal ini penelitian terdahulu melakukan penelitian pada Bank Muamalat Indonesia sedangkan penelitian saat ini dilakukan pada Koperasi Syari’ah Rizky Amanah Jaya. Selain pada objek penelitiannya terdapat perbedaan lain yaitu pada tujuan rumusan masalah, dari penelitian Cici Septya Aryani yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan *green banking* pada kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia sedangkan penelitian saat ini tujuan rumusan masalahnya yaitu untuk menjelaskan bagaimana

³¹ Cici septya aryani, Penerapan Green Banking Pada Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia (studi pada PT bank muamalat), *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2020), 1.

penerapan digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi persepektif *sustainable development goals*..

4. Penelitian yang berjudul “*Analisis Penerapan green banking pada BRI syari’ah Kantor Cabang Madiun*”³², pada penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa BRI Syari’ah KC Madiun memahami konsep *green banking* sebagai mitigasi risiko pada aspek risiko sosial dan lingkungan dari penyaluran pembiayaan yang merupakan salah satu dari kegiatan perbankan yang dilakukannya dan kebijakan yang berhubungan dengan konsep *green banking* pada BRI Syari’ah KC Madiun yang belum terpenuhi adalah penyesuaian SPO karena tambahan tujuan pokok dan fungsi mengenai keuangan berkelanjutan sesuai permintaan pasar. Terdapat beberapa persamaan dengan peneliti sekarang dan penelitian oleh Ratna Ayu Widyawati yaitu sama-sama membahas mengenai kepedulian terhadap lingkungan atau *green banking* dan koperasi, selain itu penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian oleh Ratna Ayu Widyawati dengan penelitian saat ini terdapat beberapa perbedaan yaitu dari segi objek penelitian. Pada penelitian saat ini dilakukan pada Koperasi Syari’ah Rizki Amanah Jaya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Ayu Widyawati dilakukan pada BRI KC Madiun. Dari segi tujuannya penelitian dahulu yaitu untuk mengetahui aplikasi *green banking* dalam pemberian atau penyaluran pembiayaan di BRI KC madiun Sedangkan dari

³² Ratna Ayu Widyaningrum, Analisis Penerapan *Green Banking* Pada BRI Syari’ah Kantor Cabang Madiun. *Skripsi IAIN Ponorogo*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), Diakses melalui <http://etheses.iainponorogo.ac.id>. 1.

segi tujuannya penelitian sekarang yaitu untuk menjelaskan penerapan digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi persepektif *sustainable development goals*.

5. Penelitian yang berjudul “*Implementasi green banking pada KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Malang*”³³. Pada penelitian yang dilakukan tersebut memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Malang telah melaksanakan *sustainable development* dengan menjalankan program sosialisasi secara personal dan adanya program bibit pohon sengon yang dibagikan kepada masyarakat, selain itu pada *sustainable management* adanya upaya penekanan penggunaan kertas kerja, penghematan energi, serta adanya aturan-aturan khusus mengenai pembiayaan ramah lingkungan dan mewujudkan kesadaran dimulai dari komunikasi pada anggota tentang pentingnya menjaga lingkungan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Roni Adhy Novan Prasetiawan dengan penelitian sekarang memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang kepedulian terhadap lingkungan atau *green banking* dan koperasi. Dalam metode penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang dilakukan oleh Roni Adhy Novan Prasetiawan dengan penelitian saat ini memiliki perbedaan yaitu dari segi objek penelitian dan tujuan penelitian. Dari segi objek penelitian terdahulu yaitu dilakukan pada KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Malang sedangkan

³³ Roni Adhy Novan Prasetiawan, *Implementasi Green Banking Pada KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Malang*, *Skripsi UIN Malang*, (Malang: UIN Malang, 2020), Diakses melalui <http://etheses.uinma.ac.id>, 1.

pada penelitian saat ini dilakukan pada Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri. Dari segi tujuan penelitian terdahulu yaitu untuk mengetahui Implementasi *green banking* pada KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Malang sedangkan penelitian saat ini tujuannya yaitu untuk menjelaskan Implementasi digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi persepektif *sustainable development goals*.

6. Penelitian yang berjudul “*Efektivitas penggunaan layanan Muamalat DIN (Digital Islamic Network) dalam meningkatkan penerapan green banking Persepektif manajemen syari'ah (Studi kasus di Bank Muamalat KCP Mojokerto)*”³⁴. Pada penelitian yang dilakukan memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan layanan M-DIN efektif dalam meningkatkan penerapan *green banking* di Bank Muamalat KCP Mojokerto dan penggunaan M-DIN dalam meningkatkan penerapan *green banking* telah sesuai dengan prinsip manajemen syari'ah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nunik Kurniatul Laila dengan penelitian sekarang memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang kepedulian terhadap lingkungan atau *green banking* dan koperasi. Dalam metode penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang dilakukan Nunik Kurniatul Laila dengan penelitian saat ini memiliki perbedaan yaitu dari segi objek penelitian dan tujuan penelitian. Dari segi objek penelitian terdahulu yaitu dilakukan pada Bank Muamalat KCP Mojokerto sedangkan

³⁴ Nunik Kurniatul Laila, *Penggunaan Layanan Muamalat DIN (Digital Islamic Network) Dalam Meningkatkan Penerapan Green Banking Persepektif Manajemen Syari'ah Studi Kasus di Bank Muamalat KCP Mojokerto* (Kediri: IAIN Kediri, 2022), 1.

pada penelitian saat ini dilakukan pada Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri. Dari segi tujuan penelitian terdahulu yaitu untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan layanan M-DIN dalam meningkatkan penerapan *green banking* persepektif manajemen syari'ah sedangkan penelitian saat ini tujuannya yaitu untuk menjelaskan Implementasi digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi persepektif *sustainable development goals*.³⁵

³⁵ Nunik Kurniatul Laila, *Penggunaan Layanan Muamalat DIN (Digital Islamic Network) Dalam Meningkatkan Penerapan Green Banking Persepektif Manajemen Syari'ah Studi Kasus di Bank Muamalat KCP Mojokerto* (Kediri: IAIN Kediri, 2022), 1.